

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian yang dilakukan sebagai tindakan untuk memecahkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa (2013: 154) penelitian tindakan kelas merupakan cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu dan mengerti mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang sengaja dimunculkan karena adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi tersebut sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti. Peneliti memilih penelitian tindakan kelas didasari oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa yang masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya subtema peristiwa siang dan malam, materi benda-benda yang bisa digunakan atau ditemui saat malam hari. Sebelum melakukan PTK, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi dengan guru kelas I SDN Margoanyar untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan perbaikan dengan alternatif menggunakan media kartu kata bergambar.

Proses pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus berupa tindakan-tindakan yang nantinya diperoleh sebuah data berupa tes untuk peningkatan kemampuan menulis deskripsi yang diukur tingkat keberhasilannya melalui teknik analisis data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Margoanyar yang terletak di desa Glagah, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih sekolah ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti masih terbilang konvensional, maka dari itu peneliti menginginkan untuk membuat perubahan terhadap sistem pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Sehingga ada kebutuhan guru untuk melakukan perubahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Margoanyar Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada kelas I dengan menyesuaikan jam pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Margoanyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 siswa. Kelas 1 dijadikan sebagai subjek penelitian karena menurut penelitian di lapangan dan wawancara guru, kelas tersebut mempunyai kemampuan menulis deskripsi masih rendah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model spiral Arikunto (2010: 74-80) yang berbentuk spiral dari siklus ke siklus berikutnya. Setiap kali siklus meliputi:

1. Tahap 1 (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tahap 2 (Pelaksanaan)

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan dengan mengenakan tindakan kelas.

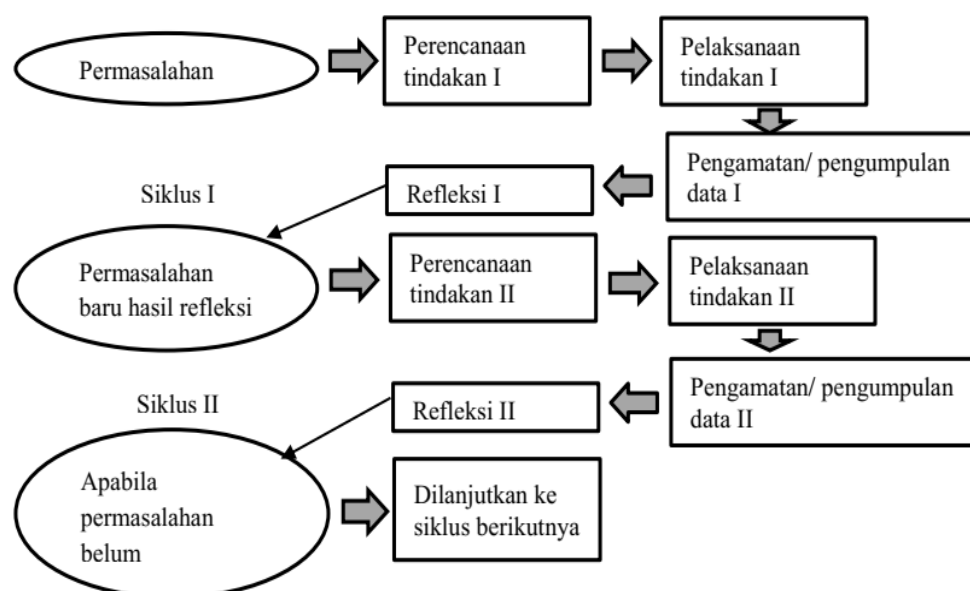
3. Tahap 3 (Observasi)

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan format observasi yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

4. Tahap 4 (Refleksi)

Refleksi merupakan tahap mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah berkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Gambar prosedur penelitian pada model Arikunto tampak pada gambar berikut:



Sumber: (Arikunto, 2010: 74)

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dengan kolaborator dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menetapkan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator sesuai materi pembelajaran.
- 2) Menyiapkan sumber pembelajaran berupa buku paket, dan media pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar diskusi siswa untuk membantu peningkatan pada proses pembelajaran menulis deskripsi.
- 4) Menyiapkan instrumen pengambilan data berupa lembar soal tes.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini berlangsung 2x35 menit dengan menerapkan media kartu kata bergambar pada langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian serta tempat duduk siswa.
- (3) Guru melakukan apresepsi dengan meminta siswa untuk mengingat peristiwa apa saja yang ditemui atau dialami ketika malam hari.
- (4) Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk “kata siang (tepuk tangan 1 kali), kata malam (tepuk tangan 2 kali), kata pagi (diam)”.

(5) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (6) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan berhitung 1-3, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa.
- (7) Guru mengajak siswa untuk mengamati teks bacaan tentang peristiwa malam hari, syair lagu serta gambar yang ada di sebelah syair “Bintang Kecil”.
- (8) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Bintang Kecil”.
- (9) Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- (10) Guru menunjukkan dan menjelaskan media kartu kata bergambar.
- (11) Siswa diminta memperhatikan gambar berseri pada LKS yang sudah dibagikan oleh guru.

b) Menanya

- (12) Guru dengan siswa melakukan tanya jawab tentang peristiwa malam hari sesuai gambar yang ada di sebelah syair “Bintang Kecil”.
- (13) Guru bertanya informasi apa saja yang didapat dari kartu kata bergambar.

c) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

- (14) Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang peristiwa yang ditampilkan pada gambar berseri terdapat dalam LKS tersebut.
- (15) Guru membimbing siswa dalam kegiatan berkelompok untuk berdiskusi.

d) Menalar

- (16) Siswa secara berkelompok membuat konsep terdapat pada LKS tentang aktivitas yang biasa dilakukan siswa pada malam hari.

e) Mengkomunikasikan

- (17) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- (18) Guru membagikan soal tes kepada siswa berdasarkan materi yang sudah dipelajari.
- (19) Siswa mengerjakan soal tes secara individu yang telah dibagikan oleh guru.
- (20) Siswa mengumpulkan hasil tes soal yang sudah dikerjakan.

3) Kegiatan Akhir

- (21) Siswa diminta menyampaikan kesulitan yang mereka rasakan.
- (22) Guru menanyakan perasaan siswa selama proses pembelajaran.
- (23) Guru memberikan penguatan dan mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- (24) Guru mengajak siswa untuk berdoa menutup pelajaran.

c. Observasi

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan pengamatan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Hal yang diamati adalah pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa baik kegiatan guru atau kegiatan siswa melalui media kartu kata bergambar selama berlangsungnya pembelajaran dan proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini seluruh hasil evaluasi siswa dilakukan analisis, penjelasan, dan disimpulkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu meningkatnya kemampuan menulis deskripsi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia subtema peristiwa siang dan malam, materi benda-benda yang bisa digunakan atau ditemukan saat malam hari dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Selanjutnya peneliti dan guru kelas menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus 1. Namun, jika belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus II guna memperbaiki permasalahan baru yang muncul saat pelaksanaan siklus I sampai indikator keberhasilan tercapai baik secara individual maupun klasikal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa dalam aspek kognitif atau mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap materi. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian yaitu tes yang disusun untuk mengukur kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 1 SDN Margonyar pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi peristiwa siang dan malam, benda-benda yang ditemui di malam hari.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2008: 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis mudah diolah. Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar tes.

Lembar tes pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil data berupa kemampuan menulis deskripsi. Pelaksanaan tes dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap siklus. Pada penelitian ini lembar tes berupa 4 soal uraian seputar menulis deskripsi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara paling penting untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga diambil kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data pada penelitian ini memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes kemampuan menulis deskripsi. Analisis data dilakukan pada akhir siklus yang disesuaikan dengan prosedur analisis berikut ini:

1. Data tes kemampuan menulis

Data hasil kemampuan menulis didapat dari nilai siswa dan setiap akhir siklus dianalisis dengan berpedoman pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan kemampuan menulis deskripsi adalah digunakan dengan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Seorang siswa dikatakan tuntas secara individual apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai standart ketuntasan belajar di SDN Margoanyar.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$\text{Indeks Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini secara klasikal apabila 70% dari seluruh jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan penelitian adalah sebagai berikut:
Kemampuan menulis deskripsi siswa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkat, $\geq 70\%$ dari seluruh siswa kelas 1 SDN Margoanyar mengalami ketuntasan belajar klasikal dengan memperoleh skor hasil belajar individu ≥ 70 .